

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Waktu dan Jenis Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT.PLN (Persero) pusat pendidikan dan pelatihan unit Tuntungan jl.Lapangan Golf Tuntungan II no 35, Pancur Batu Medan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan mei 2016 sampai dengan September 2016 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.1. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Mei 2016				juni 2016				juli 2016				agustus 2016				september 2016			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Seminar Proposal																				
2	Pengumpulan Data																				
3	Analisis Data																				
4	PenyusunanSkripsi																				
5	Seminar Hasil																				
6	PengajuanSidang																				

3. JenisPenelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *asosiatif*, yaitu penelitian yang menghubungkan dua variabel atau lebih (Ghozali, 2006:21). Berdasarkan penjelasan diatas maka pengaruh yang di jelaskan dalam penelitian ini adalah

Pengaruh Pendidikan/Pelatihan (Diklat) Terhadap Kompetensi Pada PT.PLN (Persero) pusat pendidikan dan pelatihan unit Tuntungan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono,2009:115). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pegawai yang bekerja di PT.PLN (persero) pusat pendidikan dan pelatihan unit Tuntungan sebanyak 75 orang pegawai.

2. Sampel

Menurut (Sugiyono,2009:116), “sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila subyeknya kurang dari 100 orang maka sampel yang diambil adalah semua populasi sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. atau tergantung dari kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.

Karena populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 75 orang.

C. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas berupa Pendidikan/Pelatihan (Diklat). Variabel terikat berupa Kompetensi. Penelitian ini menggunakan skala Likert, Skala likert adalah alat ukur respon subjek ke dalam lima poin skala dengan interval yang sama.

Berikut beberapa definisi operasional dari beberapa variabel yang digunakan pada penelitian beserta indikator dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisikonsep	Indikator
1.	kompetensi (Y)	Suatu kemampuan menguasai dan menarapkan, pengetahuan, keterampilan/keahlian, dan sikap kerja tertentu ditempat kerja sesuai dengan kinerja yang di persyaratkan.	• Motivasi dalam bekerja • Konsep diri • Keterampilan
2.	Pendidikan/ pelatihan (Diklat) (X)	Pendidikan dan pelatihan merupakan suatu program yang diharapkan dapat memberikan rangsangan/stimulus kepada seseorang untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam pekerjaan tertentu memperoleh pengetahuan umum dan pemahaman terhadap keseluruhan lingkungan kerja organisasi sehingga pegawai dapat berkompetensi dalam melakukan pekerjaan.	• Waktu pelaksanaan Diklat • Peserta diklat • Metode penyampaian materi Diklat • Instruktur yang Mencakup • Sarana dan prasarana Diklat • Materi Diklat yang mencakup

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang di angkakan /skoring Sugiyono, (2006:116). Data kuantitatif yang di gunakan dalam penelitin ini adalah hasil jawaban kuesioner dari masing-masing responden.
- b. Data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar Sugiyono,(2006:117). Data kualitatif dalam penelitian ini adalah hasil wawancara yang di berikan kepada responden.

2. Sumber Data

- a. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan jawaban kuesioner yang disebarakan kepada responden.
- b. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang di ambil langsung dari laporan hasil kerja karyawan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni:

1. Angket/Kuesioner

Angket/kuesioner adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran yang disusun dalam satu kumpulan kepada responden.

Bentuk kuesioner bersifat tertutup yaitu responden diberi alternative pilihan jawaban pada setiap pertanyaan. Variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan skala Likert dengan skala 1 sampai 5. Alternatif jawaban diberi nilai sebagai berikut:

- a. Jawaban “Sangat Setuju”, diberi nilai 5.
- b. Jawaban “Setuju”, diberi nilai 4.
- c. Jawaban “Ragu-ragu”, diberi nilai 3.
- d. Jawaban “Tidak Setuju”, diberi nilai 2.
- e. Jawaban “Sangat Tidak Setuju”, diberi nilai 1.

2. Observasi

Mengadakan penelitian dengan cara peninjauan langsung terhadap unit-unit yang ada hubungannya dengan objek yang diselidiki dan mengadakan pencatatan-pencatatan tanpa ikut berpartisipasi langsung.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan atau dokumen yang ada di lokasi penelitian serta sumber-sumber lain yang relevan dengan objek penelitian.

4. Studi Kepustakaan

Penulisan menggunakan bahan-bahan yang diambil dari beberapa buku untuk menunjang teori yang digunakan.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

Untuk mendukung hasil dan akurasi penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS. Adapun pengujian-pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach alpha* masing-masing instrumen. Ikhsan dan Ghozali (2006:93) menjelaskan bahwa variabel tersebut dikatakan reliabel bila *Cronbach alpha* nya memiliki nilai besar dari 0,600.

b. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Validitas dalam hal ini merupakan akurasi temuan penelitian yang

mencerminkan kebenaran sekalipun responden yang disajikan objek pengujian berbeda (Ghozali dan ikhsan, 2006:85). Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut valid.
- b. Jika r_{hitung} negatif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

3. Uji Statistik

Menurut Sugiyono (2013:78), formulasi model regresi linier sederhana yang digunakan untuk dua variabel independen adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

- Y = Variabel terikat(Kompetensi)
a = Kostanta
x = Variabel bebas (Pendidikan/Pelatihan (Diklat))
b = Koefisien Regresi

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang jelas dan dapat dipercaya antara variabel pendidikan dan pelatihan (independen) terhadap variabel kompetensi (dependen).

a. Uji parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

Menurut Sugiyono (2013:98) Kriteria keputusan dari hipotesis di atas adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan sebaliknya H_a ditolak

Berdasarkan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (dK) = N-2

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:116). Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar pada penggunaan koefisien determinasi adalah biasa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti akan meningkat tanpa melihat apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak penelitian menganjurkan untuk menggunakan *Adjusted R²* untuk mengevaluasi model regresi karena *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model (Ghozali 2011).